

TRANSFORMASI PRAKTIK AKREDITASI BAN-PDM MALUKU MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENERAPAN INSTRUMEN AKREDITASI TERBARU

Arizal Hamizar¹, Abidin Wakano², Nur Hasanah³, Juliaans E. Marantika⁴, Anatasija Limba⁵, Dewi Qhuril Malasari⁶, Jenny Koce Matitaputty⁷, Eduard Yohannis Tamaela⁸

^{1,2,3,6}Institut Agama Islam Negeri Ambon

^{4,5,7}Universitas Pattimura,

⁸Universitas Dr. Djar Wattiheluw

E-mail: hamizararizal@iainambon.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :15-10-2024

Revised :01-11-2024

Accepted: 07-11-2024

Key words: Training,
Accreditation, Instruments.

DOI:10.62335

ABSTRACT

The purpose of this community service is to enhance the capacity of BAN-PDM assessors in Maluku Province through online training on the 2024 Accreditation Instrument. This training aims to deepen assessors' understanding of key aspects of educational accreditation, such as school climate, principal leadership, the role of educators, and the learning process. By integrating online methods, it is expected that this training can address the geographical challenges in the Maluku archipelago and improve the quality of educational accreditation in the region. The results of this training show that online methods are effective in enhancing assessors' understanding of the latest accreditation instruments. Despite facing technical challenges and connectivity limitations, participants demonstrated a significant increase in their understanding and skills related to educational accreditation. The evaluation of the training results indicates that assessors can effectively apply new knowledge in their accreditation practices, making a positive contribution to improving the quality of education in Maluku Province.

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas asesor BAN-PDM di Provinsi Maluku melalui pelatihan daring mengenai Instrumen Akreditasi 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman asesor tentang aspek-aspek penting dari akreditasi pendidikan, seperti iklim sekolah, kepemimpinan kepala

sekolah, peran pendidik, dan proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan metode daring, diharapkan pelatihan ini dapat mengatasi tantangan geografis di wilayah kepulauan Maluku dan meningkatkan kualitas akreditasi pendidikan di daerah tersebut. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa metode daring efektif dalam meningkatkan pemahaman asesor mengenai instrumen akreditasi terbaru. Meskipun menghadapi tantangan teknis dan keterbatasan konektivitas, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait akreditasi pendidikan. Evaluasi dari hasil pelatihan mengindikasikan bahwa asesor dapat menerapkan pengetahuan baru secara efektif dalam praktik akreditasi mereka, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Maluku.

PENDAHULUAN

Akreditasi pendidikan merupakan salah satu elemen krusial dalam sistem pendidikan karena berfungsi untuk menilai dan menjamin kualitas serta standar institusi pendidikan (Febrianti & Syukri, 2023). Proses akreditasi memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi kriteria tertentu yang mendukung pengembangan akademik dan pembelajaran yang berkualitas (Rizki, Qomariyah & Neneng, 2024). Selain itu, akreditasi juga memberikan jaminan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai standar pendidikan yang diterima oleh peserta didik (Iskamto et al, 2022). Dengan adanya akreditasi, lembaga pendidikan terdorong untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan berkualitas, pentingnya transformasi dalam praktik akreditasi semakin jelas. Transformasi ini diperlukan untuk menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis. Akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai pendorong perbaikan dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Arifin, Syaifuddin & Andriani, 2022). Implementasi instrumen akreditasi terbaru yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dan standar pendidikan modern dapat membantu lembaga pendidikan untuk lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan institusi.

BAN PDM (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk menilai dan mengakreditasi lembaga pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Dinamika BAN PDM, baik di tingkat nasional maupun daerah, memerlukan penyesuaian dan inovasi berkelanjutan agar sesuai dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan pendidikan. Di Provinsi Maluku, BAN PDM menghadapi tantangan unik terkait dengan kondisi geografis dan demografis yang berbeda dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Hal ini menuntut pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan akreditasi dan pelatihan asesor.

Kondisi Maluku yang terdiri dari banyak pulau dengan aksesibilitas yang terbatas menjadikan pelatihan daring sebagai solusi yang sangat relevan dan mendesak. Pelatihan daring memungkinkan pelatih dan asesor untuk terhubung tanpa terhambat oleh jarak geografis, sehingga dapat mencapai lebih banyak peserta secara efisien. Pada Provinsi Maluku, perjalanan ke lokasi-lokasi terpencil dapat memakan waktu dan biaya yang signifikan, penggunaan teknologi daring tidak hanya mempermudah akses ke pelatihan tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dengan melaksanakan pelatihan daring, BAN PDM Maluku dapat memastikan bahwa asesor mendapatkan pelatihan yang konsisten dan berkualitas tinggi meskipun terpisah oleh jarak yang jauh. Pelatihan daring juga memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat, memberikan kemudahan bagi peserta untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan jadwal mereka masing-masing. Ini sangat penting di Maluku, di mana variasi waktu dan kondisi lokal dapat mempengaruhi ketersediaan dan partisipasi dalam pelatihan luring. Melalui pelatihan daring, BAN PDM Maluku dapat mengatasi tantangan ini dengan memberikan akses yang lebih luas dan merata kepada seluruh asesor di wilayah kepulauan. Pendekatan ini juga berpotensi meningkatkan efektivitas pelatihan dengan memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan interaksi dan evaluasi hasil pelatihan.

Secara umum, Pelatihan Asesor BAN-PDM Provinsi Maluku Tahun 2024 bertujuan memberikan pemahaman tentang kebijakan dan mekanisme akreditasi BAN-PDM serta perubahan pola pikir dan budaya asesor termasuk integritas asesor. Secara khusus, bertujuan agar asesor dapat lebih memahami tentang instrumen akreditasi yang meliputi komponen: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik, Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan, Iklim Lingkungan Belajar, dan Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau Peserta Didik. Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan teknis asesor dan praktik penggunaan aplikasi Sispena.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan asesor tentang Instrumen Akreditasi 2024 di Provinsi Maluku dirancang untuk mengoptimalkan penyampaian materi dan interaksi antara peserta dengan pendekatan yang memadukan metode daring asinkronus dan sinkronus. Pelatihan ini dilaksanakan dari tanggal 7 hingga 17 Juli 2024 dengan memanfaatkan teknologi untuk mengatasi tantangan geografis dan meningkatkan efektivitas pelatihan.

ALUR PELATIHAN ASESOR TAHUN 2024



Gambar 1. Alur Pelatihan Asesor 2024

Pelatihan dimulai pada tanggal 7 Juli 2024 dengan sesi pengantar yang memperkenalkan peserta pada penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai platform utama pelatihan. Pada tahap ini, peserta dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai penggunaan LMS, termasuk cara mengakses materi pelatihan, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pada tanggal 8 dan 9 Juli 2024, peserta mengikuti sesi asinkronus Modul I yang membahas tentang "Iklim Sekolah." Materi untuk modul ini disediakan dalam bentuk video paparan materi dan video penugasan melalui Google Classroom. Peserta menyimak video dan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tanggal 10 dan 11 Juli 2024 menjadi periode asinkronus untuk Modul II yang mengupas tema "Kepemimpinan." Sama seperti modul sebelumnya, materi diakses melalui Google Classroom dalam bentuk video dan tugas, memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Pada tanggal 12 Juli 2024, sesi sinkronus diadakan melalui Zoom Meeting untuk membahas Modul I dan Modul II. Selama sesi ini, peserta mengikuti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung yang dipandu oleh fasilitator. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari secara asinkronus dan memberikan kesempatan untuk bertanya serta berdiskusi secara langsung.

Selanjutnya untuk Modul III, yang membahas "Peran Pendidik," disampaikan secara asinkronus pada tanggal 13 dan 14 Juli 2024. Peserta kembali menyimak video materi dan menyelesaikan penugasan yang disediakan melalui Google Classroom. Pada tanggal 15 dan 16 Juli 2024, pelatihan berlanjut dengan Modul IV yang membahas "Proses Pembelajaran." Materi diberikan dalam format asinkronus melalui video dan tugas di Google Classroom, seperti pada modul-modul sebelumnya.

Pelatihan ditutup dengan sesi sinkronus pada tanggal 17 Juli 2024 melalui Zoom Meeting. Sesi ini berfokus pada diskusi dan praktik untuk Modul III dan IV, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan aplikasi praktis dari materi yang telah dipelajari. Sesi ini juga digunakan untuk evaluasi dan penutupan pelatihan. Dengan memadukan metode asinkronus dan sinkronus, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta dalam mengakses materi serta interaksi langsung yang mendalam untuk mendukung pemahaman dan penerapan instrumen akreditasi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan asesor tentang Instrumen Akreditasi 2024 di Provinsi Maluku dilaksanakan dari tanggal 7 hingga 17 Juli 2024 dengan metode daring yang memadukan pendekatan asinkronus dan sinkronus. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen penting, termasuk narasumber, pengajar, dan panitia, serta dihadiri oleh 150 peserta yang memenuhi persyaratan. Pelatihan ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman mendalam mengenai instrumen akreditasi terbaru dan meningkatkan kapasitas asesor di wilayah kepulauan Maluku. Narasumber dari kegiatan ini dilakukan oleh anggota BAN-PDM Provinsi Maluku maupun 3 asesor terpilih yang telah dinyatakan lulus dalam Pelatihan Calon Pelatih Asesor (PCPA) 2024 dan memperoleh sertifikat. Pengajar dibagi dalam empat kelas, masing-masing terdiri dari tiga anggota BAN-PDM & asesor terpilih yang memiliki latar belakang akademik dan praktis yang kuat dalam bidang pendidikan. Tugas pengajar meliputi penyampaian materi sesuai jadwal pada sesi pleno, penguatan materi di breakout room, pendampingan diskusi, serta memfasilitasi praktik langsung baik secara daring maupun luring. Sekretariat BAN-PDM Provinsi juga berperan dalam menyampaikan teknik penggunaan LMS dan materi Sistem Penilaian Akreditasi (Sispena), serta merekap hasil penilaian dari pengajar.

Pelatihan daring dilaksanakan dengan mekanisme yang terstruktur, dimulai dengan pelatihan penggunaan Learning Management System (LMS) pada tanggal 7 Juli 2024. Peserta diharuskan mengakses LMS melalui laman yang telah disediakan dan mengikuti panduan teknis penggunaan LMS. Pelatihan asinkronus dimulai dengan Modul I pada tanggal 8-9 Juli, diikuti oleh Modul II pada tanggal 10-11 Juli. Materi untuk modul-modul ini disediakan dalam bentuk video paparan dan tugas yang dapat diakses peserta melalui Google Classroom. Pada tanggal 12 Juli 2024, sesi sinkronus dilakukan melalui Zoom Meeting untuk Modul I dan II, di mana peserta mengikuti ceramah, diskusi, dan praktik langsung.

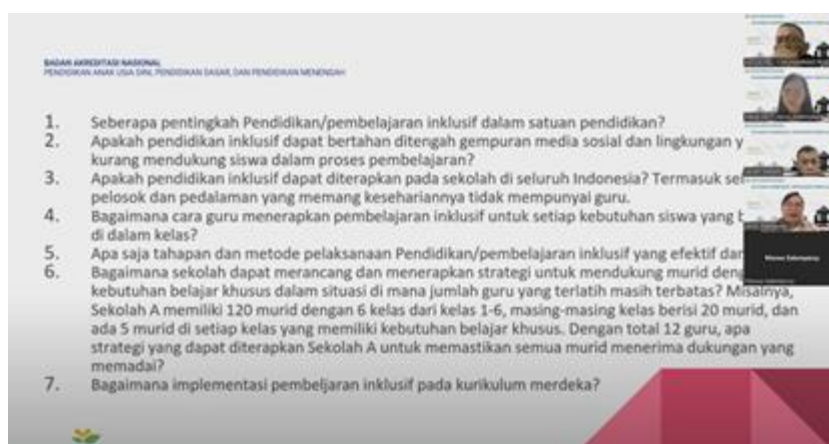


Gambar 2. Pembukaan Pelatihan

Pelaksanaan sesi sinkronus untuk Modul 1 dan Modul 2 dalam pelatihan asesor BAN-PDM Provinsi Maluku pada tanggal 12 Juli 2024 berlangsung dengan fokus yang mendalam pada dua topik krusial: "Iklim Sekolah" dan "Kepemimpinan Kepala Sekolah". Sesi ini merupakan bagian integral dari pelatihan daring yang memadukan metode sinkronus melalui Zoom Meeting, dirancang untuk menguatkan

pemahaman peserta dan memberikan pengalaman interaktif yang mendalam. Sesi sinkronus ini dimulai dengan pengantar oleh pengajar yang memperkenalkan tujuan dan struktur sesi. Pengantar ini memberikan gambaran umum mengenai pentingnya kedua modul dalam konteks akreditasi dan bagaimana materi ini akan diterapkan dalam praktik akreditasi pendidikan. Dengan menggunakan Zoom Meeting sebagai platform, peserta dapat mengikuti ceramah, diskusi, dan praktik secara langsung, yang memungkinkan interaksi aktif dan penyerapan materi yang lebih efektif.

Pada sesi sinkronus Modul 1 yang membahas "Iklim Sekolah", pengajar memulai dengan penjelasan mendalam mengenai konsep dan komponen yang membentuk iklim sekolah yang positif. Diskusi ini meliputi faktor-faktor seperti budaya sekolah, hubungan antara siswa, guru, dan staf, serta lingkungan fisik dan emosional di sekolah. Pengajar juga menyajikan studi kasus dan contoh nyata dari sekolah-sekolah yang berhasil menciptakan iklim yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok di breakout room, di mana mereka menganalisis kasus-kasus dan berbagi pandangan serta pengalaman terkait dengan iklim sekolah di lingkungan mereka masing-masing.



Gambar 3. Kegiatan Sinkronus Modul 1 dan 2

Untuk Modul 2 yang membahas "Kepemimpinan Kepala Sekolah", sesi ini fokus pada peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menciptakan dan mempertahankan iklim sekolah yang positif. Pengajar menjelaskan berbagai gaya kepemimpinan dan strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk memimpin dengan efektif. Materi meliputi pendekatan kepemimpinan partisipatif, motivasi staf, dan pengelolaan perubahan. Diskusi mendalam juga dilakukan mengenai bagaimana kepala sekolah dapat memengaruhi budaya sekolah dan berkontribusi terhadap keberhasilan institusi pendidikan. Peserta aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam peran kepemimpinan dan strategi yang telah mereka terapkan.

Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan praktik, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi dari pengajar mengenai materi yang telah disampaikan. Praktik langsung diberikan untuk memastikan peserta dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks akreditasi. Dengan format yang interaktif dan partisipatif, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta tentang iklim sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga

memperkuat keterampilan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip ini dalam penilaian akreditasi yang akan datang.

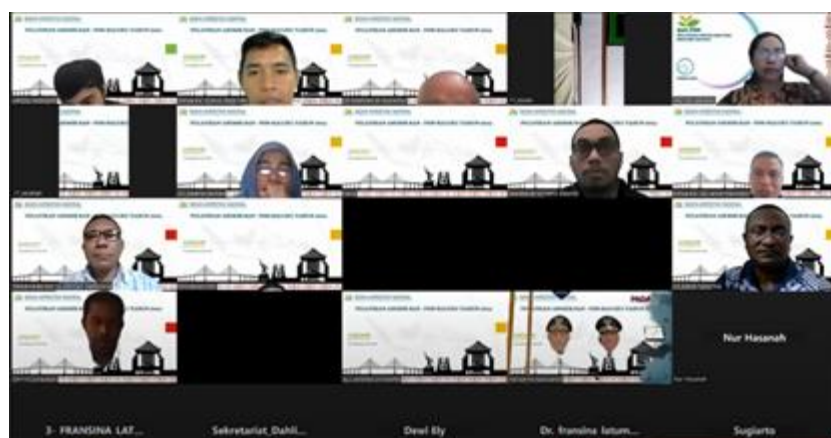
Modul III dan IV dilaksanakan secara asinkronus pada tanggal 13-14 Juli dan 15-16 Juli, dengan materi yang diakses melalui Google Classroom. Sesi sinkronus untuk Modul III dan IV diadakan pada tanggal 17 Juli 2024, dengan fokus pada diskusi dan praktik yang dipandu oleh pengajar. Pelatihan daring secara keseluruhan dilakukan dengan total minimal 11 hari, terdiri dari 20 jam pelatihan sinkronus yang terbagi dalam sesi pleno dan breakout room.



No	Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana konsep inti dari disiplin positif dalam peran pendidik di sekolah dapat diimplementasikan melalui membangun kesepakatan bersama dan hubungan yang kuat untuk menciptakan lingkungan inklusif dan menghormati yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa	Kesepakatan kelas secara partisipatif. Kesepakatan adalah salah satu indikasi kepemilikan kemampuan pendidik dalam menerapkan disiplin positif (Fra Survei Lingkungan Belajar) yang diperlukan agar suasana kelas kondusif dan murid dapat memfokuskan perhatian pada aktivitas. Kesepakatan kelas merupakan keberadaan cara murid berperilaku yang baik antara pendidik dan murid, dan disusun berdasarkan aspirasi dari murid. Saat murid turut menyusun kesepakatan kelas, maka perilaku yang diharapkan terjadi karena adanya motivasi intrinsik dari murid turut membangun kepercayaan diri murid untuk meregulasi dirinya, memahami manfaat dari suaranya, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab.

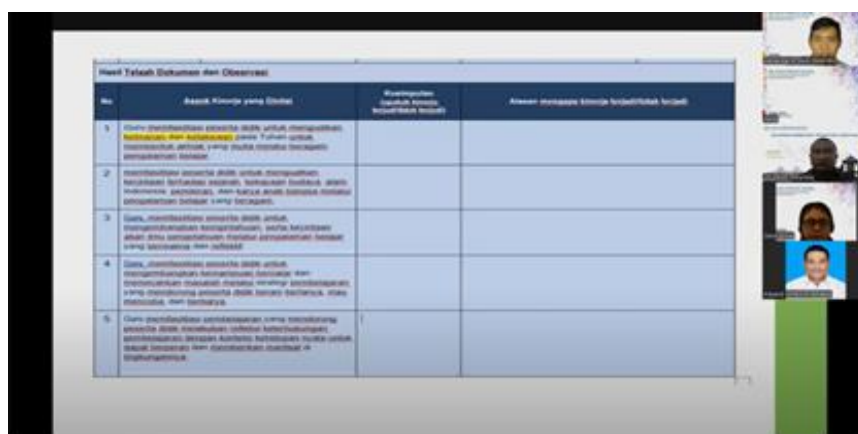
Gambar 4. Penjelasan materi

Dalam Modul 3 yang membahas "Peran Pendidik", sesi diawali dengan penjelasan mengenai tanggung jawab dan peran pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pengajar memaparkan berbagai aspek dari peran pendidik, termasuk metode pengajaran yang efektif, manajemen kelas, dan hubungan antara pendidik dan siswa. Diskusi ini dilengkapi dengan studi kasus yang menunjukkan bagaimana peran pendidik dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Selama sesi ini, peserta dibagi ke dalam breakout room untuk mendiskusikan berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran pendidik di sekolah mereka. Diskusi kelompok ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan wawasan baru dari rekan-rekan mereka.



Gambar 5. Diskusi kelompok

Pada modul 4 yang membahas "Proses Pembelajaran", dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana proses pembelajaran yang efektif dirancang dan diterapkan. Pengajar menjelaskan komponen-komponen utama dari proses pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fokus dari modul ini adalah bagaimana merancang pembelajaran yang memenuhi standar akreditasi dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk terlibat dalam praktik langsung, di mana mereka merancang rencana pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dibahas. Diskusi mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut juga dilakukan.



No	Aspek Konsep yang Didiskusikan	Aspek yang Sudah Dimengerti	Aspek yang Masih Perlu Ditanyakan
1	Definisi pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.		
2	Proses pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.		
3	Definisi pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.		
4	Proses pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.		
5	Definisi pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.		

Gambar 6 sesi tanya jawab

Sesi sinkronus diakhiri dengan tanya jawab dan refleksi, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan tambahan dan mendiskusikan aplikasi praktis dari materi yang telah dipelajari. Pengajar memberikan umpan balik dan klarifikasi untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami konsep-konsep kunci dan dapat menerapkannya dalam konteks akreditasi. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, sesi ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran pendidik dan proses pembelajaran, serta mempersiapkan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam evaluasi akreditasi pendidikan.

Secara umum, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesor mengenai instrumen akreditasi terbaru. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari peserta, yang mengapresiasi fleksibilitas dan efektivitas metode daring yang digunakan. Beberapa peserta menyatakan bahwa penggunaan LMS dan sesi Zoom Meeting memungkinkan mereka untuk mengakses materi secara mendalam dan berinteraksi secara langsung dengan pengajar, meskipun terpisah oleh jarak geografis. Evaluasi dari hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan instrumen akreditasi, sebagaimana diukur melalui tugas dan diskusi selama pelatihan. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, termasuk kebutuhan untuk peningkatan teknis dalam penggunaan LMS bagi beberapa peserta dan masalah konektivitas internet di beberapa wilayah terpencil. Meski demikian, secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam transformasi praktik akreditasi BAN PDM di Maluku dan

mempersiapkan asesor dengan keterampilan yang relevan untuk menerapkan instrumen akreditasi terbaru secara efektif.

KESIMPULAN

Pelatihan asesor tentang Instrumen Akreditasi 2024 di Provinsi Maluku yang dilaksanakan dari tanggal 7 hingga 17 Juli 2024 telah berhasil menerapkan metode daring dengan pendekatan asinkronus dan sinkronus. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman asesor mengenai akreditasi pendidikan melalui sesi yang mencakup Modul 1 hingga Modul 4. Dengan melibatkan 150 peserta yang memenuhi persyaratan dan didukung oleh pengajar yang terlatih dari BAN-PDM Provinsi Maluku, pelatihan ini berhasil memberikan wawasan mendalam mengenai topik-topik penting seperti iklim sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, peran pendidik, dan proses pembelajaran. Pelaksanaan sesi sinkronus untuk Modul 1 dan Modul 2 pada tanggal 12 Juli 2024, serta Modul 3 dan Modul 4 pada tanggal 17 Juli 2024, berlangsung dengan efektif melalui platform Zoom Meeting. Modul-modul ini dirancang untuk membahas dan mempraktikkan konsep-konsep kunci dari akreditasi pendidikan, dengan melibatkan peserta dalam ceramah, diskusi, dan kegiatan praktik. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab selama pelatihan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengeksplorasi materi secara mendalam dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, meningkatkan keterampilan mereka dalam proses akreditasi. Implikasi dari terlaksananya kegiatan ini menunjukkan bahwa metode daring efektif dalam menjangkau asesor di wilayah kepulauan seperti Maluku, meskipun ada tantangan teknis dan konektivitas. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kapasitas asesor dalam menerapkan instrumen akreditasi terbaru tetapi juga meningkatkan kualitas akreditasi pendidikan di daerah tersebut. Keberhasilan pelatihan ini menegaskan pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan dan memberikan model yang dapat diadaptasi untuk pelatihan serupa di wilayah terpencil lainnya, meningkatkan akses dan efisiensi dalam pengembangan kapasitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para tim pengabdian masyarakat mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga. Tanpa kerjasama dan arahan dari berbagai individu dan entitas, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengurus BAN Provinsi Maluku, Pimpinan Instansi yang telah memberikan izin penugasan dan seluruh asesor BAN PDM Provinsi Maluku yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2022). Kebijakan Pemerintah Tentang Hasil Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 294-298.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46-51.

- Rizki, N. J., Qomariyah, S., & Neneng, N. (2024). Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 137-152.
- Febrianti, I., & Syukri, M. (2023). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Lembaga Pendidikan. *JUMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-23.